

Abstrak

Dana pinjaman yang digunakan dalam menggalakkan perdagangan internasional, khususnya yang berasal dari luar negeri dalam penyelesaian pembayarannya harus diikuti dengan beban bunga.

Untuk hal ini perlu diperhatikan dengan cermat masalah yang berhubungan dengan tingginya tingkat bunga pinjaman tersebut.

Penurunan dan kenaikan kurs mata uang sangat berpengaruh dalam hal ini, sehingga tidak mustahil pula apabila ditinjau secara makro ekonomi hal ini akan memberikan dampak terhadap perubahan kenaikan atau penurunan nilai pendapatan nasional suatu negara.

Berdasarkan hal tersebut sangat baik apabila suatu negara bersiap-siap melakukan antisipasi terhadap suatu policy yang diambil untuk menangkal terjadinya gejolak mata uang yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan nilai tukar mata uangnya dalam perdagangan luar negeri.